

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

a. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah didirikan oleh Al-Habib Umar Al-Habsyi pada tahun 2012. Al-Habib Umar Al-Habsyi adalah mertua dari Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar. Setelah menikah dengan putri Al-Habib Umar Al-Habsyi seluruh kepemimpinan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah diberikan kepada Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar, hal ini memang sudah direncanakan Al-Habib Umar Al-Habsyi sebelum Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar menikah dengan putri beliau, karena beliau tidak dikaruniai seorang anak laki-laki atau putra. Saat Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah baru dibangun fasilitas-fasilitas yang ada hanya sedikit dan sederhana dan pada awalnya jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah hanya berkisar sebanyak 50 orang. Seiring berjalannya waktu dibawah kepemimpinan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bangunan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah mulai diadakan perluasan sedikit demi sedikit dan jamaahnya pun mulai bertambah. Hingga saat ini Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sudah memiliki bangunan tetap yang besar dan

luas, jamaahnya pun sampai sekarang mencapai 3000-5000 jamaah.¹

b. Agenda Kegiatan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Agenda kegiatan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Agenda kegiatan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

No	Hari	Tempat	Waktu
1	Kamis	Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong (Induk)	Setelah Sholat Ashar
2	Jumat (Malam Sabtu)	Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Tamunti Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong (Cabang)	Setelah Sholat Magrib
3	Sabtu (Malam Ahad)	Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Hariang Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong (Cabang)	Setelah Sholat Magrib
4	Ahad (Malam)	Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan	Setelah Sholat Magrib

¹ Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Kediaman Beliau Pada Hari Rabu 18 Mei 2022

	Senin)	Kelua Kabupaten Tabalong (Induk)	
5	Senin (Malam Selasa) Setiap 1 Bulan Pekan Ke-2 dan ke-4	Gedung Tahfidz Komplek Dhenny Perdana Permai Pasar Senin Amuntai (Cabang)	Setelah Sholat Magrib

Susunan acara di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Susunan acara di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

No	Hari	Susunan Acara
1	Kamis	-Sholat Ashar Berjamaah -Pembacaan <i>Qosidah Mudhoriyah</i> -Pembacaan <i>Ratibul Athos</i> -Pembacaan Do'a Tolak Bala -Pembacaan Ceramah -Pembacaan Zikir -Pembacaan Do'a-Do'a diminta oleh Jamaah -Pembacaan Do'a Penutupan Majelis
2	Jum'at (Malam Sabtu)	-Pembacaan <i>Qosidah Mudhoriyah</i> -Pembacaan <i>Sholawat Ibnu Abbas</i>

		<ul style="list-style-type: none"> -Sholat Magrib Berjamaah -Pembacaan <i>Ratibul Haddad</i> -Pembacaan Do'a Tolak Bala -Pembacaan Ceramah -Menjawab Pertanyaan Jamaah -Pembacaan Zikir -Pembacaan Do'a Penutupan Majelis -Sholat Isya
3	<p>Sabtu</p> <p>(Malam Ahad)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Pembacaan <i>Qosidah Mudhoriyah</i> -Pembacaan <i>Sholawat Ibnu Abbas</i> -Sholat Magrib Berjamaah -Pembacaan <i>Ratibul Haddad</i> -Pembacaan Do'a Tolak Bala -Pembacaan Ceramah -Menjawab Pertanyaan Jamaah -Pembacaan Zikir -Pembacaan Do'a Penutupan Majelis -Sholat Isya
4	<p>Ahad</p> <p>(Malam Senin)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Pembacaan <i>Sholawat Ibnu Abbas</i> -Sholat Magrib Berjamaah -Pembacaan <i>Maulid Habsyi Simtudduror</i> -Pembacaan <i>Kitab Syamail Muhammadiyah</i> -Pembacaan Do'a Penutupan Majelis

		-Sholat Isya
5	Senin (Malam Selasa)	-Pembacaan <i>Sholawat Ibnu Abbas</i> -Pembacaan <i>Istigfar Azhimah</i> -Sholat Magrib Berjamaah -Pembacaan <i>Ratib Al-Haddad</i> -Pembacaan Ceramah -Pembacaan Do'a Penutupan Majelis -Sholat Isya Berjamaah

c. Biografi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lahir pada tanggal 7 mei 1984 atau 6 syaban 1404 hijriyah hari senin di Banjarmasin. Ayah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus berasal dari Sampit dengan kobilah Al'Aydrus dan ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus berasal dari Barabai dengan kobilah Al-Habsyi. Ayah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus meninggal saat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus masih kelas 2 sekolah menengah pertama di Sampit, kemudian Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus berhijrah ke Martapura kemudian menyelesaikan sekolah di SMP 1 Martapura. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyadari bahwa pergaulan ternyata menentukan karakter seseorang, suatu waktu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus dan teman-teman sedang berkumpul dan

mengadakan acara maulid Nabi, lalu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus ditunjuk untuk membacakan do'a selesai maulid, Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus sempat menolak karena merasa takut jika salah dalam bacaan, karena posisinya Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yang masih SMP, tetapi teman-teman Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tetap memberikan dukungan dan memaklumi jika ada kesalahan. Saat pembacaan do'a setelah maulid itu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus membacanya sangat lama sekitar satu jam. Sejak saat itu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus termotivasi untuk belajar Agama dan menyadari bahwa belajar ilmu Agama itu sangat penting.

Sebelum pergi menuntut ilmu Agama di pondok pesantren Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus diberikan tawaran oleh ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau SMA lalu kemudian ke AKMIL, karena cita-cita Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memang ingin menjadi seorang tentara, tetapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyadari bahwa beliau adalah satu-satunya anak laki-laki yang ada di keluarga dan sadar bahwa Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus adalah harapan dari orang tua, Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus berfikir bahwa beliau harus

memilih jalan yang multitalen, jadi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memutuskan untuk menuntut ilmu Agama karena ilmu Agama sifatnya multitalen karena semua unsur dan elemen bisa dimasukkan ke dalamnya.

Awal keberangkat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menuntut ilmu Agama ke pondok pesantren di Jawa beliau pergi menggunakan kapal laut karena saat itu harga tiket pesawat sangat mahal, saat keberangkatan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga tidak diantar oleh orang tua beliau dan saat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus berada di pondok pesantren pun orang tua beliau tidak pernah datang berkunjung ke pondok pesantren bahkan untuk menelpon pun sangat jarang.

Pendidikan di pondok pesantren memang tidak mudah banyak lika-liku yang ditemui. Saat tahun ke-tiga pendidikan terjadi gonjang-ganjing disaat proses pendidikan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yang masih muda berusia sekitar 17-18 tahun merasa ingin berhenti menuntut ilmu di pondok pesantren, hal ini karena banyak teman-teman beliau yang berhenti menuntut ilmu di pondok pesantren dan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga ingin merasakan pulang ke kampung halaman. Saat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mengatakan

keinginan beliau untuk berhenti menuntut ilmu di pondok pesantren kepada ibu beliau, Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mengatakan ingin berhenti menuntut ilmu di pondok pesantren karena ingin membantu ibu beliau saja. Ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memiliki sifat yang tegas dan mempunyai wibawa ketika berbicara mengatakan kepada Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bahwa beliau tidak perlu dibantu dan beliau sudah merasa terbantu jika Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mau menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pun tetap kekeh mengatakan ingin berhenti, lalu kemudian ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mengatakan jika berhenti menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus disuruh pulang ke kampung halaman ayah beliau yaitu sampit dan disuruh untuk bekerja disana dan jangan pernah menginjakkan kaki di rumah beliau serta jangan pernah meminta uang kepada ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus. Mendengar perkataan ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus, beliau pun tidak berani lalu tetap melanjutkan pendidikan di pondok pesantren.

Selama masa pembelajaran Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu berdo'a kepada Allah swt., beliau berkata

bahwa beliau datang jauh dari Banjarmasin untuk belajar Agama, beliau mengatakan bahwa beliau tidak mengerti dan berkata kalau beliau tidak berhasil maka berapa banyak kerugian ibu beliau, disamping itu ibu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga mengasuh anak-anak yatim yaitu adik-adik Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pada waktu itu, uang tidak banyak jadi kalau Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak berhasil bagaimana beliau pulang nanti apa yang harus dibawa demi nama baik keluarga, jadi sering Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus berdoa seperti itu. Tidak lama, kemudian Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus merasa seperti dibukakan pintu pikiran, ada suatu perasaan yang tidak pernah beliau rasakan, hal ini Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yakini terjadi berkat doa tadi, restu Guru dan restu orang tua, lalu akhirnya semua berjalan baik.

5 tahun kemudian Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lulus dan melanjutkan pendidikan di darul nasyiin mengambil tabaruk karena habaib-habaib dan Guru-Guru beliau mengambil tabaruk kesana. Lalu akhirnya Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus keluar dari darul nasyiin, kemudian Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus belajar ke kitun di tempat Guru Bakhit selama 2 bulan, Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus belajar 2 bulan dengan beliau di takhasus,

takhasus merupakan kelas paling tinggi menjeang menjadi ustadz, karena Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus ingin belajar bagaimana metode Guru-Guru Banjar mengajar, karena Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyadari bahwa metode Guru-Guru di Jawa dengan Guru-Guru di Banjar ini berbeda jadi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus belajar selama 2 bulan. Dua bulan berlalu kemudian Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menikah dengan putri dari Al-Habib Umar Al-Habsyi dan dikuniai 3 orang anak, 2 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Al-Habib Umar Al-Habsyi selaku mertua Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan seluruh kepengurusan Majelis yang beliau bangun kepada Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus. Sampai saat ini Majelis itu masih ada dan semakin makmur, Majelis Ta'lim itu bernama Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang artinya cahaya keNabian.²

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Letak Geografis Desa Karangany Putih

Desa Karangany Putih terletak di wilayah Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dengan luas 1.053,00 Ha³. Jarak tempuh Desa Karangany Putih dari Ibu Kota Kabupaten sekitar 30 Km dengan

² Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Kediaman Beliau Pada Hari Rabu 18 Mei 2022

³ Dokumen Desa Karangany Putih, *Data Demografis Penduduk* 2021.

memakan waktu sekitar 45 Jika ditempuh dengan sepeda motor.

Adapun batas wilayah Desa Karang Putih adalah:

-Sebelah Utara : Pasar Panas/Bagok

-Sebelah Selatan : Bahungin

-Sebelah Timur : Binturu

-Sebelah Barat : Talan

Jumlah penduduk Desa Karang Putih menurut data terakhir yaitu sebanyak 3.026 jiwa yang terdiri dari 1533 laki-laki dan 1493 perempuan, serta dengan jumlah kepala keluarga 763. Jika dilihat dari segi pendidikan maka sebagian besar masyarakat Desa Karang Putih adalah tamat sekolah dasar atau SD, hal ini bisa dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karang Putih

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat Sekolah Dasar/SD	406	445	851
2	Tamat Sekolah Menengah Pertama/SMP	225	270	495
3	Tamat Sekolah Menengah Atas/SMA	428	300	728
4	Tamat Diploma/	23	41	64

	D1-D3			
5	Tamat Sarjana/S1	67	101	168
6	Tamat Magister/S2	5	1	6

Sumber Data: Dokumen Desa Karang Putih Tahun 2021

3. Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mengartikan dakwah dengan mengajak untuk melakukan atau menuju kepada zona kebaikan. Dakwah secara umum adalah semua kegiatan yang bersifat mengajak maka dapat dikatakan dakwah, contohnya orang yang mengajak orang lain untuk pergi ke suatu tempat, maka itu bisa dikatakan sebagai dakwah. Contoh lainnya saat ada orang yang diundang ke acara perkawinan maka itu juga dakwah, hal ini karena dalam bahasa Arab dakwah adalah panggilan, undangan, dan ajakan. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga mengartikan dakwah secara spesifik bahwa arti dakwah itu adalah mengajak orang kepada zona kebaikan. Adapun hal-hal yang sifatnya mengajak dengan lisan maka itu dapat dikatakan dengan dakwah bil lisan. Berbeda dengan perilaku atau perbuatan, jika orang merasa tertarik dan menyakini bahwa hal itu mempunyai manfaat maka itu dikatakan sebagai dakwah bil hal. Jadi dakwah secara khusus atau secara spesifik adalah mengajak dan menarik orang lain untuk menuju kepada zona kebaikan.⁴

⁴ Hasil Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Kediaman Beliau Pada Hari Rabu 18 Mei 2022

Tujuan dakwah menurut Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tertuang pada Alquran surah at-Taubah ayat 122 yang berbunyi sebagai berikut:

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tujuan dakwah adalah memberikan peringatan kepada kaumnya agar mereka itu paham ngeh mengerti bahwa ini yang baik ini yang benar, itu tujuan dakwah. Tujuan dakwah intinya adalah bagaimana orang yang kita ajak dan kita tarik ini tadi bisa ada di posisi zona aman, nyaman dan baik. Jadi kalau secara simpelnya tujuan dakwah itu mengajak orang ke syurga yang sebenarnya, bukan syurga-syurga, karena ada syurga-syurga ada syurga yang sebenarnya.

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak bercita-cita sebagai seorang pendakwah, karena dulu beliau ingin menjadi seorang TNI. Saat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menuntut ilmu di pondok pesantren di Jawa tujuannya memang untuk mencari ilmu yang bermanfaat untuk bisa menjadi keberkahan. Menurut beliau seorang pendakwah itu kental dengan istilah profesi, sedangkan beliau lebih senang disebut sebagai pelayan umat yang melayani

keperluan dan kebutuhan umat terkait dengan masalah urusan Agama. Tapi kalau orang menyebut Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus sebagai pendakwah itu terserah dan tidak apa-apa, tapi beliau sendiri tidak pernah bercita-cita ingin menjadi pendakwah tapi cita-cita beliau setelah keluar dari pondok itu bagaimana bisa ilmu beliau bisa bermanfaat dan berguna bagi orang disekitar khususnya orang-orang yang lain. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mengatakan bahwa pendakwah memiliki pengertiannya luas, dirumah juga kita menimbulkan suasana nyaman sehingga mendatangkan kebaikan bagi orang rumah itu namanya dakwah dan dakwah itu sendiri dari sisi makna mengajak kepada urusan kebaikan, jadi kalau mengajak kepada kebaikan namanya pendakwah. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus boleh jadi dikatakan sebagai penceramah, tapi beliau merasa juga bukan sebagai seorang penceramah, beliau bukan juga seorang penceramah yang menerima dalam tanda kutip job ceramah, karena beliau mempunyai majelis sendiri, artinya Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus disamping mengajar kemudian memberikan materi sekaligus mendidik terhadap orang-orang yang belajar dengan beliau, beliau pun sambil mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu yang beliau berikan kepada anak didik beliau dengan metode ceramah.⁵

⁵ Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Kediaman Beliau Pada Hari Rabu 18 Mei 2022

Saat berdakwah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karanganyar Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kitab *Nashaihuddiniyah*. Kitab *Nashaihuddiniyah* merupakan kitab karangan Imam Abdullah Alwi Al-Haddad. Ada beberapa alasan mengapa Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kitab *Nashaihuddiniyah* dalam Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

Hal yang pertama adalah karena Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat di pondok pesantren memang belajar kitab *Nashaihuddiniyah* ini.

Alasan kedua adalah karena kitab *Nashaihuddiniyah* ini relevan sepanjang zaman, kebutuhan dan hajat masyarakat terhimpun didalam kitab *Nashaihuddiniyah*. *An Nashaihuddiniyah* yang berarti nasehat-nasehat Agama. Nasehat-nasehat yang terhimpun untuk petani, nasehat untuk orang alim, buat para pelajar, buat orang bodoh, semua mencakup didalam kitab *Nashaihuddiniyah*. Kitab *Nashaihuddiniyah* Relevan sepanjang zaman, sampai hari kiamat pun relevan, termasuk problematika masyarakat yang berkaitan tentang puasa, zakat, naik haji, semua rukun Islam ada disitu dan rukun iman juga ada disitu. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus mengatakan bahwa problematika manusia ini semuanya terhimpun dalam 3 rukun rukun Islam, rukun Iman, dan rukun Ihsan. 3 problematikanya itu di dalam

masyarakatnya, apabila 3 itu selaras, seirama, pas maka aman kondusif keadaannya.

Alasan ke tiga karena kitab *Nashaihuddiniyah* itu adalah sari patinya *Ihya Ulumuddin*, yang sebagaimana disebutkan oleh para ulama hampir-hampir saja *Ihya* itu menjadi Alquran maksudnya manakala quran tidak ada *Ihya* itu bisa memenuhi kebutuhan hajat umat manusia sebagaimana Alquran memenuhi kebutuhan hajat umat manusia, saripatinya *Ihya* yaitu *Nashaihuddiniyah*.

Alasan yang ke empat adalah karena para salaf-salaf dahulu ulama-ulama dulu khususnya dari kalangan Habaib tidak ada satupun dari mereka yang tidak membaca *Nashaihuddiniyah* di dalam majelis mereka maupun dalam madrasah mereka maupun dalam pondok pesantren mereka selalu ada *Nashaihuddiniyah* itu. Kemudian yang ke lima, pengarang *Nashaihuddiniyah* itu adalah seorang Mujaddidul Islam, Mujaddid, Imam Abdullah Alwi Al-Haddad yang memiliki murid-murid yang luar biasa diantaranya Ahmad bin Zein Al-Habsyi artinya beliau ini kalau tidak salah sebagai seorang wali saat masih muda saat umur 18 tahun, bahkan semenjak kecil waktu belajar itu sholat sunnah dhuhanya dan sholat sunnah mutlaknya diwaktu dhuha itu disebutkan 200 rakaat. Jadikan ini si pengarang ini bukan kaleng-kalengan, bahwa beliau mengarang itu memang Ilham minallah Ilham dari pada Allah swt., untuk bagaimana ini bisa bermanfaat sepeninggal beliau sampai kapanpum, jadi atas 5 dasar itulah Al-Habib Muhammad

Bin Abu Bakar Al'Aydrus memilih untuk membaca kitab *Nashaihuddiniyah*, ditambah lagi keberkahan dari pada kitab itu sangat luar biasa sampai saat ini, namun sebelum kitab *Nashaihuddiniyah* yang beliau baca adalah kitab *Bidayatul Hidayah* terjemah bahasa melayu yang diterjemahkan oleh Tuan Guru Fahmi Zamzam itu merupakan mukaddimah pertama.⁶

Metode dakwah yang Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus gunakan ada 3 yaitu *al-hikmah*, *mauidzah al-hasanah* dan *mujadalah*.

Dakwah dengan metode *al-hikmah* yang digunakan oleh Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa di rasakan oleh jamaah hal ini dapat dilihat pada wawancara penulis dengan 10 jamaah. Rangkuman hasil dari wawancara dengan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan 10 menunjukkan bahwa Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan metode dakwah *al-hikmah* dengan menjawab pertanyaan yang penulis sediakan berdasarkan klasifikasi *al-hikmah*.

Berdasarkan jawaban wawancara dengan ibu Markiyah, beliau menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan bijaksana. Untuk pertanyaan ketiga ibu Markiyah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin

⁶ Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Kediaman Beliau Pada Hari Rabu 18 Mei 2022

Abu Bakar Al'Aydrus tidak pernah menggunakan kata yang sulit untuk dimengerti sama halnya dengan penggunaan kalimat yang sulit dipahami, ibu Markiyah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus jarang sekali menggunakan kalimat yang sulit dipahami, walaupun ada maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pasti menyederhanakan kalimat tersebut sehingga beliau jadi sangat paham. Untuk pertanyaan tentang penggunaan kata-kata dari bahasa lain atau kata-kata dari negara lain, ibu Markiyah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menggunakan kata-kata dari bahasa lain contoh yang ditemui oleh beliau adalah kata-kata dari bahasa Arab. Ibu Markiyah juga menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menyederhanakan kata atau kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami, beliau juga selalu menyampaikan arti dari kata-kata yang berbahasa lain.⁷

Narasumber kedua yaitu ibu Marhanah. Ibu Marhanah menjawab bahwa dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan juga bijaksana. Ibu Marhanah juga menjawab saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak pernah menggunakan kata yang sulit dimengerti oleh ibu Marhanah, kalau penggunaan kalimat yang sulit dipahami ibu Marhanah menjawab Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menggunakannya

⁷ Wawancara dengan ibu Markiyah Tanggal 19-April-2022

tetapi ibu Marhanah langsung menambahkan bahwa jika ada kalimat yang sulit dipahami maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus akan menyederhanakannya. Ibu Marhanah juga menjawab saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga bisa menggunakan kata dari bahasa lain lalu beliau menambahkan bahwa bahasa dari Negara lain biasanya hanya bahasa Arab, hal ini wajar karena materi yang ada pada kitab yang dibacakan berbahasa Arab dan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menjelaskan arti dari bahasa dari Negara lain tersebut.⁸

Narasumber yang kedua adalah saudari Nurul Hatimah, saudari Nurul Hatimah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan bijaksana. Saudari Nurul Hatimah juga menjawab saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak pernah menggunakan kata atau kalimat yang sulit dimengerti dan dimengerti, Saudari Nurul Hatimah menambahkan jika ada pun maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pasti akan menyederhanakannya. Menurut Saudari Nurul Hatimah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah menggunakan kata-kata yang berasal dari Negara lain tapi yang digunakan hanya bahasa Arab hal ini karena kitab yang digunakan adalah kitab dengan

⁸ Wawancara Dengan Ibu Marhanah Tanggal 19-April-2022

bahasa Arab, dan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menyebutkan arti dari kata-kata tersebut.⁹

Narasumber yang ke 4 adalah saudari Anisa Hayatun Nufus, saudari Anisa Hayatun Nufus menjawab bahwa dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan juga bijaksana. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menggunakan kata dan kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami, hal ini karena biasanya kata dan kalimat yang ada didalam kitab tersebut yang sulit, jika ada kata dan kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menyebutkan arti dan menyederhanakannya sehingga saudari Anisa Hayatun Nufus lebih cepat untuk mengerti materi. Menurut saudari Anisa Hayatun Nufus saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menggunakan kata-kata dari Negara lain hal ini karena kitab yang digunakan adalah kitab yang berbahasa arab, sehingga Saudari Anisa Hayatun Nufus menjadi mengerti dengan materi yang terdapat pada kitab.¹⁰

Narasumber yang ke 5 adalah Ibu Kasmi. Ibu kasmi berpendapat bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan juga bijaksana. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus jarang menggunakan kata dan kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami, kata dan kalimat yang sulit

⁹ Wawancara Dengan Saudari Nurul Hatimah Tanggal 06-April-2022

¹⁰ Wawancara Dengan Saudari Anisa Hayatun Nufus Tanggal 23-April-2022

dipahami biasanya kata dan kalimat yang ada di kitab yang dibacakan, tetapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu mengartikan dan menyederhanakan kata dan kalimat tersebut, bahkan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga sering mengulang-ulang penyampaian beliau sehingga ibu Kasmi sangat mengerti dengan materi yang disampaikan. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga bisa menggunakan kata dari bahasa Negara lain tapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menyebutkan arti dari kata yang berasal dari Negara lain tersebut. Penggunaan kata dari Negara lain selalu kata berbahasa Arab karena materi yang dibawakan menggunakan kitab yang berasal dari bahasa Arab, hal ini wajar jika saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan kata dari bahasa lain.¹¹

Wawancara dengan narasumber ke 6 yaitu dengan Bapak Mashur, Menurut bapak mashur penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan bijaksana. Bapak Mashur juga mengatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak pernah menggunakan kata atau kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami. Kalau adapun maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pasti akan menyederhanakannya dan membuat Bapak Mashur semakin mengerti. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menggunakan

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Kasmi Tanggal 23-April-2022

bahasa dari Negara lain tapi hanya sebatas materi yang ada dikitab yang beliau baca, tapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus akan menyampaikan arti dari apa yang beliau baca tersebut.¹²

Wawancara dengan Bapak Sufian Sauri, Bapak Sufian Sauri menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas, beliau juga menambahkan bahwa tegas tidaknya dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus akan tergantung materi, kalau materi yang disampaikan berkaitan dengan hal-hal yang memang harus ditegakkan maka Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus akan tegas. Bapak Sufian Sauri juga menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bijaksana. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak pernah menggunakan kata dan kalimat yang sulit untuk dimengerti dan dipahami, kalau adapun Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pasti akan menyederhanakannya. Terkait dengan penggunaan kata berbahasa dari Negara lain, menurut Bapak Sufian Sauri saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menggunakan bahasa lain tapi biasanya hanya bahasa Arab yang ada karena materi yang beliau bacakan didalam kitab berbahasa Arab. Materi dalam bahasa Arab selalu menerjemahkan arti dari kata bahasa tersebut.¹³

¹² Wawancara Dengan Bapak Mashur Tanggal 05-Juni-2022

¹³ Wawancara Dengan Bapak Sufian Sauri Tanggal 03-Juni-2022

Bapak Arsyad selaku narasumber ke 7 menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas dan bijaksana. Bapak Arsyad juga menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak pernah menggunakan kata atau kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami, kalau ada pun beliau pasti menjelaskan dengan menyederhanakan kata atau kalimat tersebut. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang-kadang menggunakan bahasa dari Negara lain tapi hal ini karena materi yang terdapat pada kitab yang dibacakan berbahasa Arab, tapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menyampaikan artinya.¹⁴

Wawancara dengan Narasumber ke 9 adalah dengan saudara Muhammad Rizwan Ilhami, saudara Muhammad Rizwan Ilhami mengatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak bisa menggunakan kata atau kalimat yang sulit untuk dimengerti dan dipahami, kalau ada Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pasti menyederhanakan kata dan kalimat tersebut. Menurut saudara Muhammad Rizwan Ilhami saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak bisa menggunakan bahasa dari Negara lain, jika ada pasti Al-Habib

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Arsyad Tanggal 03-Juni-2022

Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus akan menerjemahkan kata tersebut.¹⁵

Wawancara dengan narasumber terakhir adalah dengan saudara Muhammad Rizkiy, Saudara Muhammad Rizkiy menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tagas dan bijaksana. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak bisa menggunakan kata atau kalimat yang sulit dimengerti dan dipahami, jika adapun Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pasti akan menyederhanakan kata dan kalimat tersebut. Saudara Muhammad Rizkiy juga menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa saja menggunakan kata dari bahasa lain yaitu bahasa Arab karena materi pada kitab berbahasa Arab. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menerjemahkan kata yang berbahasa Arab yang terdapat pada kitab.¹⁶

Dari hasil wawancara dengan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah terbukti bahwa Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah menggunakan metode dakwah *al-hikmah*. Selain metode *al-hikmah* Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menggunakan metode lain yaitu metode *Mauidzah al-Hasanah*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pertanyaan yang berdasarkan klasifikasi *mauidzah al-Hasanah* .

¹⁵ Wawancara Dengan Saudara Muhammad Rizwan Ilhami Tanggal 09-Juni-2022

¹⁶ Wawancara Dengan Saudaria Muhammad Rizkiy Tanggal 13-Juni-2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Markiyah, Ibu Markiyah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang-kadang lemah lembut. Penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menentuh hati Ibu Markiyah. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat tentang Agama. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah menceritakan kisah-kisah Islami, beliau juga menyampaikan dakwah berupa kabar-kabar yang menggembirakan dan dakwah berupa peringatan-peringatan bagi yang mengikuti dakwah.¹⁷

Ibu Marhanah menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut dan menyentuh sampai ke dalam lubuk hati paling dalam, hal ini Ibu Marhanah rasakan sendiri berdasarkan pengalaman beliau. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat Agama. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menceritakan kisah-kisah islami, serta menyampaikan kabar-kabar yang menggembirakan dan peringatan-peringatan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah.¹⁸

Saudari Nurul Hatimah menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut, tetapi

¹⁷ Wawancara dengan ibu Markiyah Tanggal 19-April-2022

¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Marhanah Tanggal 19-April-2022

tergantung materi yang disampaikan, selain itu dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke dalam hati Saudari Nurul Hatimah. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat tentang Agama. Menurut Saudari Nurul Hatimah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menceritakan kisah-kisah islami, serta menyampaikan kabar-kabar yang menggembirakan dan peringatan-peringatan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah.¹⁹

Penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menurut Saudari Anisa Hayatun Nufus lemah lembut dan menyentuh ke dalam relung jiwa. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat agama. Menurut Saudara Anisa Hayatun Nufus saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menceritakan kisah-kisah Islami, selain itu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga memberikan kabar-kabar gembira dan peringatan-peringatan kepada orang-orang yang mengikuti dakwah beliau.²⁰

Menurut Ibu Kasmi penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut, tetapi tergantung materi, kalau memang materi yang disampaikan harus tegas maka beliau akan tegas, kadang Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga

¹⁹ Wawancara Dengan Saudari Nurul Hatimah Tanggal 06-Mei-2022

²⁰ Wawancara Dengan Saudari Anisa Hayatun Nufus Tanggal 23-April-2022

menambahkan gurauan saat materi yang disampaikan tidak terlalu serius. Penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke dalam relung jiwa karena dakwah yang beliau sampaikan sangat jelas. Biasanya saat ingin mengganti topik pembahasan materi beliau akan bertanya kepada jamaah apakah sudah mengerti. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat tentang Agama. Ibu Kasmi juga menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah Islami, selain itu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menyampaikan kabar-kabar gembira dan peringatan-peringatan bagi orang yang mengikuti dakwah beliau.²¹

Wawancara dengan Bapak Mashur, bapak Mashur mengatakan bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak lemah lembut tetapi keras. Bapak Mashur juga menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke dalam relung jiwa. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat tentang Agama. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah Islami serta menyampaikan kabar-kabar gembira dan peringatan bagi orang

²¹ Wawancara Dengan Ibu Kasmi Tanggal 23-April-2022

yang mengikuti dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus.²²

Bapak Sufian Sauri mengatakan bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut, tetapi kembali lemah-lembutnya beliau dalam berdakwah tergantung materi yang dibawakan, selain itu penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menyentuh sampai ke dalam hati. Bapak Sufian Sauri juga menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat dan motivasi, tidak dengan wasiat, beliau juga menceritakan kisah-kisah Islami seperti kisah salafu shaleh. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga memberikan kabar-kabar gembira dan peringatan terhadap orang-orang yang mengikuti dakwah.²³

Narasumber Bapak Arsyad menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut tetapi tergantung materi, penyampaian beliau juga sampai ke dalam relung jiwa. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat, motivasi dan wasiat agama, selain itu beliau juga menceritakan kisah-kisah Islami. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah juga menyampaikan kabar-kabar gembira

²² Wawancara Dengan Bapak Mashur Tanggal 05-Juni-2022

²³ Wawancara Dengan Bapak Sufian Sauri Tanggal 03-Juni-2022

dan peringatan bagi orang-orang atau jamaah yang mengikuti dakwah beliau.²⁴

Narasumber Saudara Muhammad Rizwan Ilhami menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut dan sampai ke dalam relung jiwa. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat, motivasi dan wasiat agama kepada jamaah, selain itu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menceritakan kisah-kisah Islami. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah juga menyampaikan kabar-kabar gembira dan peringatan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah beliau.²⁵

Saudari Muhammad Rizkiy selaku narasumber menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut, tetapi tergantung materi yang disampaikan oleh Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus, ada saatnya beliau berlemah lembut tetapi jika materi yang bersangkutan dengan kebatilan maka beliau tegas, selain itu penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus sangat menyentuh ke dalam jiwa. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat agama kepada jamaah, beliau juga menceritakan kisah-kisah Islami. Al-Habib Muhammad Bin

²⁴ Wawancara Dengan Bapak Arsyad Tanggal 03-Juni-2022

²⁵ Wawancara Dengan Saudara Muhammad Rizwan Ilhami Tanggal 09-Juni-2022

Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah juga menyampaikan kabar-kabar gembira dan peringatan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah beliau.²⁶

Dari hasil wawancara dengan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah terbukti bahwa Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah menggunakan metode dakwah *mauidzah al-hasanah*. Selain metode *al-hikmah* dan *mauidzah al-Hasanah* Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menggunakan metode lain yaitu metode *mujadalah*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pertanyaan yang berdasarkan klasifikasi *Mujadalah*.

Hasil wawancara dengan Ibu Markiyah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dan perdebatan dengan jamaah, tetapi saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan Tanya jawab dengan jamaah, Tanya jawab dilaksanakan dulunya di Majelis Nurunnubuwwah induk yang terletak di Desa Karang Putih tapi sekarang sudah tidak ada karena waktu yang terbatas, sekarang janya jawab hanya ada di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang terletak di Desa Tamunti yang dilaksanakan pada hari jumat atau malam sabtu selepas sholat magrib dan Desa

²⁶ Wawancara Dengan Saudara Muhammad Rizkiy Tanggal 13-Juni-2022

Hariang yang dilaksanakan pada hari sabtu atau malam sabtu selepas sholat magrib.²⁷

Ibu Marhanah menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dan perdebatan, tetapi dulu di Majelis Ta'lim Induk yang ada di Desa Karang Putih ada sesi Tanya jawab, kalau sekaran²⁸ng sudah ditiadakan karena waktu yang berdekatan dengan magrib.

Saudari Nurul Hatimah menjawab saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dan perdebatan dengan jamaah. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah melakukan Tanya jawab tapi sekarang sudah tidak ada karena keterbatasan waktu.²⁹

Saudari Anisa Hayattun Nufus menjawab saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dan perdebatan. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan Tanya jawab di sesi Tanya jawab setelah ceramah tapi sekarang tidak ada lagi karena waktunya yang berdekatan dengan waktu sholat magrib dan sekarang Tanya jawab

²⁷ Wawancara Dengan Ibu Markiyah Tanggal 19-April-2022

²⁸ Wawancara Dengan Ibu Marhanah Tanggal 19-April-2022

²⁹ Wawancara Dengan Saudari Nurul Hatimah Tanggal 06-Mei-2022

hanya ada di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang yang terletak di Desa Tamunti dan Desa Hariang.³⁰

Ibu Kasmi menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dan Tanya jawab, tetapi saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa melakukan Tanya jawab, sekarang Tanya jawab sudah tidak dilakukan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah induk karena waktu yang berdekatan dengan waktu sholat magrib.³¹

Bapak Mashur menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dan perdebatan dengan jamaah, tetapi dulu saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa melakukan Tanya jawab tetapi sudah tidak ada karena keterbatasan waktu.³²

Bapak Sufian Sauri menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat, Tanya jawab dan perdebatan dengan jamaah.³³

Bapak Arsyad menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat, Tanya jawab dan perdebatan dengan jamaah.³⁴

³⁰ Wawancara Dengan Saudari Anisa Hayatun Nufus Tanggal 23-April-2022

³¹ Wawancara Dengan Ibu Kasmi Tanggal 23-April-2022

³² Wawancara Dengan Bapak Mashur Tanggal 05-Juni-2022

³³ Wawancara Dengan Bapak Arsyad Tanggal 03-Juni-2022

Saudara Muhammad Rizwan Ilhami menjawab bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat, Tanya jawab dan perdebatan dengan jamaah.³⁵

Saudara Muhammad Rizkiy menjawab saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat, Tanya jawab dan perdebatan dengan jamaah.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah maka dapat dikatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan metode *mujadalah* dalam berdakwah. Metode dakwah *mujadalah* dulunya digunakan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah induk yang berada di Desa Karang Putih, tetapi sekarang sudah ditiadakan karena keterbatasan waktu yang berdekatan dengan waktu sholat magrib, akan tetapi penggunaan metode dakwah *Mujadalah* digunakan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang yang terletak di Desa Tamunti dan Desa Hariang.

Bapak Roklan selaku kepala desa Karang Putih menyebutkan bahwa dahulu sebelum ada Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini peradaban Islam agak tabu, sekarang setelah adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah di Desa Karang Putih peradaban Islam menjadi lebih

³⁴ Wawancara Dengan Bapak Sufian Sauri Tanggal 03 Juni-2022

³⁵ Wawancara Dengan Saudara Muhammad Rizwan Ilhami Tanggal 09-Juni-2022

³⁶ Wawancara Dengan Saudara Muhammad Rizkiy Tanggal 13-Juni-2022

baik. Hal ini terlihat dari perilaku atau kegiatan masyarakat Desa Karangn Putih yang dulunya sering mengadakan acara karaoke ataupun perilaku ke barat-baratan, sekarang sudah banyak yang meninggalkannya, kalau dulu di acara hajatan perkawinan masih diadakannya karaoke sekarang kebanyakannya karaoke digantikan dengan pembacaan Maulid Nabi yang dibawakan oleh grup-grup habsyi, walaupun tidak semuanya tapi dengan adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini masyarakat banyak yang sudah mengarah ke ajaran Islam atau membaik. Selain itu dengan adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah di Desa Karangn Putih ini Bapak Roklan dan masyarakat Desa Karangn Putih sangat bangga karena satu-satunya Desa yang memiliki Majelis Ta'lim terbesar se Kecamatan Kelua maupun se Kabupaten Tabalong. Bapak Roklan juga menaruh harapan pada Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah agar lebih baik lagi kedepannya walaupun ini sudah sangat baik dan semoga Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah tetap mempertahankan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini sebagai tempat untuk belajar atau menuntut ilmu Agama.³⁷

4. Media Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Media yang digunakan sebagai media dakwah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah adalah internet.

³⁷ Wawancara Dengan Bapak Roklan Selaku Kepala Desa Tanggal 05-Juni-2022

Internet merupakan suatu hal yang biasa dikalangan orang-orang pada zaman sekarang. Internet dapat membawa dampak negatif dan positif tergantung penggunaannya. Salah satu manfaat internet adalah memudahkan dalam hal komunikasi. Banyak website-website yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, contohnya media sosial. Media sosial atau yang juga disebut sebagai sosial media memerikan fasilitas untuk penggunaanya berbagi tulisan, foto, video dan lainnya. Salah satu bentuk media sosial adalah whatsapp, instagram, youtube, tiktok, facebook, line dan lain sebagainya.

Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus. Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menggunakan media sosial youtube, instagram dan facebook sebagai media dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus. Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menggunakan youtube sebagai sarana untuk mengunggah dan membagikan video dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus, selain itu youtube juga digunakan untuk *live streaming* saat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar menyampaikan dakwah yang berbentuk ceramah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. *Live Streaming* sangat bermanfaat untuk orang-orang yang berhalangan hadir ke Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah secara langsung, baik terkendala pekerjaan ataupun terkendala dengan jarak. Youtube Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah bergabung

pada tanggal 9 agustus tahun 2019 dan dinamai dengan nama NURUNNUBUWWAH Kelua, hingga saat ini youtube Majelis Ta'lim Nurunnubuwah memiliki banyak *subscriber* atau pengikut.

Majelis Ta'lim Nurunnubuwah juga memanfaatkan media sosial instagram sebagai media dakwah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwah. Instagram merupakan media sosial yang aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagi dan mengambil video dan foto. Majelis Ta'lim Nurunnubuwah memiliki akun instagram dengan nama @nurunnubuwah_kelua. Instagram digunakan untuk membagikan cuplikan video dari dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwah yang video lengkapnya dapat dilihat di youtube Majelis Ta'lim Nurunnubuwah. Instagram juga digunakan sebagai berbagi info atau pengumuman terkait Majelis Ta'lim Nurunnubuwah, contohnya pengumuman kehadiran di Majelis Ta'lim Nurunnubuwah. Selain itu instagram Majelis Ta'lim Nurunnubuwah juga membagikan pamfle-pamflet berisi ucapan-ucapan contohnya ucapan selamat hari raya dan membagikan pamflet-pamflet yang berisikan kata-kata. Akun Instagram Nurunnubuwah memiliki 9.536 pengikut dan memiliki 530 postingan.

Majelis Ta'lim Nurunnubuwah juga menggunakan aplikasi facebook sebagai media dakwah. Facebook merupakan aplikasi untuk bertukar pesan, video dan foto yang mudah untuk digunakan.

Facebook Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah diberi nama Majelis Ta'lim NURUNNUBUWWAH Kelua dan memiliki 5.6 ribu like. Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menggunakan facebook sebagai sarana untuk membagikan foto dan *live streaming*.

B. Pembahasan

Hasil observasi yang didapat tentang metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ada tiga bentuk yaitu *al-hikmah*, *mauidzah al-hasanah* dan *mujadalah*. Berikut ini potongan teks ceramah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah:

a. Al-Hikmah

“Siapa orang yang handak selamat, siapa orang yang handak bahagia, siapa orang yang handak bedapat lawan Allah Ta’ala, siapa orang yang handak mendapatkan kenikmatan akhirat syurganya Allah karena rahmatnya. beramal sholeh, beramal, ber a ber amal, kadada pang bediam haja minta masuk syurga kada behisab, shodakoh jarang, sembahyang balang kerbauan, kada balang kambingan lagi baling kerbauan, kalau balang kambingan tu mungkin mungkin lah artinya isya bisa kada tegawi magrib tegawi zuhur ashar subuh tegawi isya kada tegawi itu baling kambingan, mun baling kerbauan ni iya yang hari raya haja. Hari raya haja nang sembahyang, puasa kada, puasa aja Cuma pamulaan paakhiran, mahadang-mahadang mengerti lah?”

Dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas.

“Artinya amun kita kada kawa menasehati inya nih, memadahi inya nih, kada kawa kita memadahi secara baik-baik lawan perilaku inya tadi, jangan disambati inya. Bila ikam sudah kada kawa memadahi inya kemudian ikam sambati, berarti ikam nih telah menghimpunkan dua musibah. Pertama musibah ikam kada mampu menasehati inya yang kedua musibah ikam menyambati inya, mestinya kalau ikam kada kawa merubah inya kada kawa menasehati inya jangan disambati inya, karena ketidak mampuan engkau merubah inya dan ketidak mampuan ikam untuk memberi nasehat kepada inya itu adalah kekurangan bagi kita.”

Dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bijaksana.

“Diantara perkara-perkara yang sangat membinasakan, Riya Kalau bahasa orang kita kampung, minta di tangguh atau minta dilihat.”

Dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti yaitu “*Riya*” dan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata yang sulit dimengerti tersebut.

“Sungguh telah memberi nama akan riya itu oleh Rasulullah SAW dengan sebutan syirik kecil atau syirik tersembunyi. Syirik tapi kecil levelnya, kedudukannya kecil, kenapa dikatakan kecil?

Karena pekerjaannya tidak menunjukkan seperti kesyirikan yang nyata. atau disebut syirik tersembunyi. Kenapa disebut syirik tersembunyi?

Karena hanya si pelaku bererta Allah jua lah yang mengetahuinya.”

Dari kalimat diatas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus menyampaikan kalimat yang sulit dipahami yaitu terdapat pada kalimat *“Sungguh telah memberi nama akan riya itu oleh Rasulullah SAW dengan sebutan syirik kecil atau syirik tersembunyi”* dan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus menyederhanakan kalimat yang sulit dipahami tersebut.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ

حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

siapa orang, barang siapa, siapa saja yang menginginkan

keuntungan akhirat حَرْثَ الْآخِرَةِ siapa orang yang menginginkan

keuntungan akhirat نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ kami akan tambahkan bagi ia di

dalam keuntungannya. *مُرِيدٌ حَرَتْ الدُّنْيَا* siapa orang yang menginginkan keuntungan dunia *مِنْهَا نُؤْتِيهِ* kami berikan jua sebahagian. *وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مَنْ* Pahami bujur-bujur kalimat Allah itu, *تَصِيبٌ* tidaklah bagi ia di akhirat nanti bahagian untuknya.”

Dari kalimat diatas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus menggunakan kata-kata dari Negara lain yaitu bahasa Arab, bunyi kata-kata tersebut adalah:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرَتْ الْآخِرَةَ نَزِدْ لَهُ فِي حَرَّتِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ
حَرَتْ الدُّنْيَا نُؤْتِيهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ تَصِيبٍ

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus juga menyampaikan arti dari kata-kata yang berasal dari Negara lain tersebut.

b. Mauizah Al-Hasanah

“semestinya kuitan yang sudah tuha itu tadi jadi ladang untuk mendapatkan pahala dari Allah Ta’ala, semestinya kuitan yang sudah tuha itu ladang kita, berarti Allah Ta’ala memberi nikmat, sedang memberikan nikmat untuk kita memberkan kemudahan jalan bagi kita menuju syurga dengan orang tuha kita dopanjangkan umur sehingga kita mendapati orang tua kita dalam keadaan tua, maka

kondisi tuanya orang tua kita tadi, ini jalan yang paling cepat mengantarkan kita ke syurga dengan kita bisa berbakti kepada mereka sekaligus berbuat kebajikan kepada mereka.”

Berdasarkan perkataan Al-Habib Muhammad Bin Abu Al’Aydrus diatas terbukti bahwa dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus di Majelis Ta’lim Nurunnubuwwah lemah lembut dan menyentuh sampai ke dalam relung jiwa.

“Behimat ikam dunia ni, sebagian aja diberi, behimat ikam mengejar dunia ni, sebagian aja diberi. Namun ketika ikam sungguh-sungguh dengan sepenuh hati dan jiwa raga mengejar akhirat, dunia diberikannya akhirat lebih lagi diberikannya. Hannn iya kada? Mantap kada janji Allah ini? Imbah siapa lagi yang kita percayai coba?”

Berdasarkan perkataan Al-Habib Muhammad Bin Abu Al’Aydrus diatas terbukti bahwa dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus di Majelis Ta’lim Nurunnubuwwah lemah lembut dan menyentuh sampai ke dalam relung jiwa.

“Teruslah beramal sampai riya itu hilang, jangan stop. Sebagaimana batu selama air tetesan itu menetes ke atas batu, cepat atau lambat batu itu akan berlubang dengan sendirinya. Sama tu teruslah beramal, jangan takut riya sampai riya itu hilang dengan sendirinya berkat kita beramal tadi.”

Dari kalimat diatas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan nasehat, motivasi dan wasiat.

“Jadi ada cerita Sultan Abdul Hamid...sultan Abdul Hamid, sultan terakhir di kejayaan islam di Turki usmani. Ketika itu ada orang datang, ada itu banyak videonya beredar dan itu memang disebutkan di dalam kitab, satu waktu ada orang datang ke Sultan Abdul Hamid ini mengeluhkan tentang banyaknya ia punya hutang, banyak ia punya hutang, tapi inya berpandir bahwa pian beisi hutang lawan ulun, jadi jar Sultan Abdul Hamid atas alasan apa bisa behutang lawan ikam?, bahasanya tu, yang ada aku banyak mehutangi rakyat ku ko bisa ikam mengatakan karena sebab hutang ikam tu jadi ikam kaitkan aku beisi hutang lawan ikam? Jadi diceritakan, ulun ni jar orang yang bangkrut beusaha setiap malam ulun minta kepada Allah, munjat dan berdoaa kepa Allah agar Allah berbelas kasih dan memberikan kemudahan untuk melunasi hutang ulun. Satu waktu ulun bermimpi jr, suatu waktu ulun bermimpi baginda Nabi saw., di dalam mimpi itu kata si tukang hutang tadi, ulun mengeluhkan hutang, hutang ulun tadi kepada Nabi, jar Nabi datangi Abdul Hamid karena ia tadi lupa bersholawat kepadaku, datangi Abdul Hamid minta lunasiakan hutang ikam karena ia tadi malam lupa bersholawat kepadaku, diceritakan itu kepada Sultan Abdul Hamid, tentang ia bertemu baginda Nabi saw. untuk menagih

agar bisa melunasi hutangnya karena sebab Sultan Abdul Hamid lupa membaca sholawat di malam. Berdiri langsung, kalau kisah di film itu Sultan Abdul Hamid berdiri, langsung berdiri pas tedangar Baginda Nabi saw., asalnya biasa-biasa aja ketika diceritakan orang ini banyak hutang, karena Sultan Abdul Hamid ini biasa menerima keluhan rakyatnya dan biasa mengabulkan hajat rakyatnya, ketika diceritakan tentang Baginda Nabi itu hening suasana itu, berdiri Sultan Abdul Hamid itu karena Sultan Abdul Hamid ini termasuk orang yang sangat mencintai Baginda Nabi saw.. Berdiri lalu inya minta ulangi, dalam cerita itu inya minta ulangi apa yang disambat Nabi, dalam cerita itu disebutkan sampaikan kepada Abdul Hamid kami supaya ia melunasi hutang itu tadi, stop di ambilkannya, ulangi pulang apa nang disambat Nabi tadi, sampaikan kepada Abdul Hamid kami, stop, sampai berapa kali bungkusan emas ini diberikan ke ini orang, jika kada tangan kanan mentri kesayangannya dari pada Sultan Abdul Hamid ini menyetop, tidak cukupkah yang diberikan tadi kepada engkau itu lebih dari pada cukup, akhirnya orang tadi keluar, apa kata Sultan Abdul Hamid tadi seandainya pun ia menuntut seluruh harta kekayaanku ini sebagai ganti atas lupanya aku bersholawat kepada Nabi niscaya seluruh hartaku akan aku persembahkan dan ku serahkan demi untuk membayar hutang ku terhadap Nabi saw. ketika itu aku lupa membaca sholawat. Lalu disebutkan memang malam tadi aku kada sempat membaca sholawat

karena keuyuhan, kada keuyuhan mengejar dunia kada, keuyuhan melayani rakyatnya, keuyuhan berbuat adil melaksanakan tugas kewajiban sebagai seorang pemimpin terhadap rakyatnya, sampai lupa membaca sholawat, sholawat itu puluhan ribu yang dibaca Sultan Abdul Hamid itu.”

Dari kalimat di atas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus menceritakan kisah-kisah Islami.

“dan sunah jua, lazim bagi engkau itu tadi membukakan orang yang berpuasa walaupun dengan beberapa butir kurma atau beberapa teguk air, karena sesungguhnya orang yang membukakan orang yang berpuasa itu bagi dia semisal pahala orang yang berpuasa itu tadi tidak mengurangkan oleh yang demikian itu dari pada pahalanya akan sesuatu sedikit pun jua.”

Dari kalimat diatas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus menyampaikan kabar gembira.

“apa konsekuensi orang yang beramal tapi riya, amalnya tertolak dan usahanya sia-sia. Sia-sia kadada berguna. Rugi, ru rugi. Sebagaimana dalam sebuah hadist menyebutkan tentang orang yang berpuasa, berapa banyak orang yang berpuasa ia tidak mendapatkan dari pada nilai puasanya itu melainkan sebatas lapar dan haus saja, sekalipun, sekalipun orang yang berpuasa itu telah menjatuhkan

kewajibannya menurut pandangan syariat tapi menurut pandangan Allah sia-sia”.

Dari kalimat diatas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus menyampaikan peringatan atau tanzir.

c. Mujadalah

Jamaah: *“bolehkah Alquran dan buku-buku hadist yang robek dan rusak tidak terpakai lagi dibakar saja?”*

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus: *“semestinya memang kaya itu, kalau kita tidak bisa menyelamatkan dan menyimpan sobekan hadist sobekan quran tadi tidak mampu kita simpan tidak mampu kita jaga mending di bakar, tapi cara membakarnya pertama membakarnya jangan dikumpulkan dengan bakaran sampah, yang kedua membakar memang benar-benar habis jangan tertinggal yang ketiga debunya dihancurkan dan yang keempat dipatak didalam tanah, itu aturannya. Kalau kawa dijaga, dijaga disimpani dirapikan bujur-bujur sobekannya, kalau tidak kawa maka dibakar sebagaimana yang tadi.*

Dari kalimat diatas menunjukkan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydrus dan jamaah melakukan Tanya jawab.

Dakwah dengan metode *al-hikmah* yang digunakan oleh Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al’Aydurs bisa di rasakan oleh

jamaah hal ini dapat dilihat pada wawancara penulis dengan 10 jamaah. Rangkuman hasil dari wawancara dengan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah adalah sebagai berikut:

a. Al-Hikmah

Dakwah *al-hikmah* yang berarti dakwah dengan bijak, memiliki arti yang selalu memperhatikan suasana, situasi dan kondisi dari *madu*. hal ini berarti menggunakan metode yang relevan dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan, dengan selalu memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, dan situasi sosial budaya *madu*.³⁸

Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menggunakan metode dakwah *al-hikmah* yang dapat dilihat dari penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yang tegas dan bijaksana. Kebijakan yang diperlihatkan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah adalah dengan menyesuaikan keadaan *madu* yang berbeda-beda dalam hal pendidikan, usia dan kebudayaan. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus dapat menyederhanakan kata dan kalimat yang sulit untuk dimengerti dan dipahami, selain itu Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menerjemahkan kata-kata yang berasal dari Negara lain contohnya bahasa Arab.

³⁸ Asep Muhiddin, *Dakwah Dalam Prespektif Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 164

Berdasarkan jawaban wawancara yang sudah dilakukan, 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuuwwah menjawab bahwa metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas, beberapa orang juga menambahkan bahwa metode dakwah yang tegas tergantung materi yang disampaikan, ada saatnya beliau tegas dan keras dalam hal-hal yang bersifat kemungkaran dan ada saatnya beliau lemah-lembut dalam berdakwah jika sedang memberikan nasehat atau semacamnya.

10 dari 10 jamaah menjawab bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bijaksana, maksud dari bijaksana yang dimaksud disini adalah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bisa menyesuaikan dakwah beliau dengan karakter dan keadaan masyarakat yang beliau dakwahi. Menurut 2 dari 10 jamaah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah kadang-kadang tapi jarang sekali menggunakan kata yang sulit dimengerti contohnya kata "legalitas" yang pernah diucapkan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus pada ceramah beliau, tetapi kata-kata yang sulit dimengerti itu pasti dijelaskan beliau dan akhirnya 2 dari 10 jamaah akhirnya mengerti. Sama halnya dengan penggunaan kalimat yang sulit dipahami 4 dari 10 jamaah memberikan jawaban saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang-kadang tapi jarang menggunakan kalimat yang sulit dipahami, contoh kalimat

panjang dan sedikit berbelit-belit yang dimaksud 4 dari 10 jamaah itu adalah kalimat yang ada didalam kitab yang beliau baca, tetapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menyederhanakan kalimat-kalimat panjang dan agak berbelit-belit yang ada didalam kitab yang dibacakan sehingga 4 dari 10 jamaah yang awalnya kurang paham menjadi paham. Kata-kata dari bahasa negeri lain juga terdapat dalam dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yaitu bahasa Arab tentu saja karena bahasa Arab adalah bahasa yang ada didalam kitab yang dibacakan, tapi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selalu menjelaskan arti dari bahasa tersebut.

b. *Mauidzah al-Hasanah*

Secara bahasa, *mauidzah al-hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mauidzah* dan *hasanah*. Kata *mauidzah* berasal dari kata *wa'adz- ya'idzu- wa'dzan- 'idzatan* yang berarti ; nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan.³⁹

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah menggunakan metode *mauidzah al-hasanah* hal ini dapat dilihat dari dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yang lemah lembut dan menyentuh ke dalam relung jiwa. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat, motivasi dan wasiat kepada jamaah, selain itu

³⁹ Lois Ma'luf, *Munjid fi al-Lughah wa A'lam* (Beirut:Dar Fikr, 1986) h. 907, IbnuMandzur, *Lisan al-Arab*, jilid VI (Beirut:Dar Fikr, 1990) h. 466

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah Islami kepada jamaah. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah juga memberikan kabar-kabar gembira dan peringatan kepada jamaah.

Menurut 9 dari 10 jamaah dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah-lembut, 5 dari 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menambahkan lemah-lembutnya dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tergantung materi yang dibawakan, apabila menyangkut dengan nasehat maka penyampaian akan lemah-lembut, tetapi jika soal kebathilan maka dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus akan tegas bahkan keras, kadang-kadang Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga menambahkan gurauan saat berdakwah. 1 dari 10 jamaah mengatakan bahwa penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus keras.

Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menurut 10 jamaah yang diwawancarai masuk sampai ke dalam relung jiwa dan menyentuh hati. 1 dari 10 jamaah menambahkan dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus yang menyentuh ke dalam hati terutama pada materi tentang dosa-dosa dan kasih sayang Allah SWT.

10 dari 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah mengatakan bahwa pada dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu

Bakar Al'Aydrus selalu menyampaikan nasehat dan motivasi, 9 dari 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah mengatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan wasiat tentang agama dan 1 dari 10 jamaah mengatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak memberikan wasiat. Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga selalu menceritakan kisah-kisah Islami contohnya kisah-kisah para Nabi, salafu shalih dan lain sebagiannya. Hal ini disetujui oleh 10 dari 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saat berdakwah juga memberikan kabar-kabar gembira bagi orang-orang yang mengikuti dakwah. Tujuan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan kabar-kabar gembira bagi mereka yang mengikuti dakwah untuk menguatkan keimanan, menumbuhkan semangat beramal dan menghilangkan sifat keragu-raguan. Pemberian kabar-kabar gembira ini dirasakan oleh 10 dari 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Sebaliknya dengan kabar-kabar gembira, saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus juga memberikan peringatan untuk orang-orang yang mengikuti dakwah, hal ini bertujuan untuk menjadi pengingat agar orang-orang agar tidak terjerumus dalam dosa atau menjadi pengingat agar orang yang berbuat dosa menjadi sadar dan taubat . 10 dari 10 jamaah Majelis

Ta'lim Nurunnubuwwah setuju jika saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan peringatan.

c. *Mujadalah*

Kata “*jadalah*” dapat bermakna menarik tali dan mengingatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan metode dakwah *mujadalah*. Penggunaan metode dakwah *mujadalah* berupa Tanya jawab yang diadakan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Metode Dakwah *mujadalah* berupa Tanya jawab ini digunakan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang yaitu Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang Desa Tamunti yang dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat magrib dan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang Desa Hariang yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah sholat magrib. Penggunaan metode dakwah *mujadalah* dahulu juga digunakan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah induk tetapi sekarang sudah ditiadakan karena waktu yang berdekatan dengan magrib.

10 dari 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah mengatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan tukar pendapat dengan jamaah.

Selain itu 10 dari 10 jamaah juga mengatakan saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tidak melakukan perdebatan dengan jamaah. 6 dari 10 jamaah mengatakan bahwa saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan Tanya jawab dengan jamaah, tetapi Tanya jawab yang dimaksud oleh 6 dari 10 jamaah ini adalah Tanya jawab dilakukan setelah ceramah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selesai baru bacakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh jamaah terlebih kepada panitia saat acara belum dimulai, lalu diberikan kepada Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus untuk dijawab pada sesi Tanya jawab, tapi sesi Tanya jawab ini hanya ada di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah cabang seperti di Desa Tamunti yang dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat magrib dan Desa Hariang yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah sholat magrib, dulu sesi Tanya jawab ini juga ada di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah induk di Desa Karang Putih tetapi sekarang sudah ditiadakan karena waktunya yang berdekatan dengan waktu magrib.

Adapun media dakwah yang digunakan adalah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah adalah media internet. Media dalam bahasa Arab media/wasilah yang bisa berarti *al-wushlah, at attishad* yaitu segala hal yang dapat mengantarkan terciptannya kepada sesuatu yang dimaksud.⁴⁰ Pada bagian lain juga dikemukakan bahwa media

⁴⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013, 113

(wasilah) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *madu*.⁴¹

Media dakwah yang digunakan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah adalah media youtube, instagram, dan facebook. Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menggunakan youtube sebagai sarana untuk mengunggah dan membagikan video dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus, selain itu youtube juga digunakan untuk *live streaming* saat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar menyampaikan dakwah yang berbentuk ceramah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. *Live Streaming* sangat bermanfaat untuk orang-orang yang berhalangan hadir ke Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah secara langsung, baik terkendala pekerjaan ataupun terkendala dengan jarak. Youtube Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah bergabung pada tanggal 9 agustus tahun 2019 dan dinamai dengan nama NURUNNUBUWWAH Kelua, hingga saat ini youtube Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah memiliki banyak *subscriber* atau pengikut.

Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah juga memanfaatkan media sosial instagram sebagai media dakwah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Instagram merupakan media sosial yang aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagi dan mengambil video dan foto. Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah memiliki akun instagram dengan nama @nurunnubuwwah_kelua. Instagram digunakan untuk

⁴¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004, 120

membagikan cuplikan video dari dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang video lengkapnya dapat dilihat di youtube Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Instagram juga digunakan sebagai berbagi info atau pengumuman terkait Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah, contohnya pengumuman kehadiran di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Selain itu instagram Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah juga membagikan pamfle-pamflet berisi ucapan-ucapan contohnya ucapan selamat hari raya dan membagikan pamflet-pamflet yang berisikan kata-kata. Akun Instagram Nurunnubuwwah memiliki 9.536 pengikut dan memiliki 530 postingan.

Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah juga menggunakan aplikasi facebook sebagai media dakwah. Facebook merupakan aplikasi untuk bertukar pesan, video dan foto yang mudah untuk digunakan. Facebook Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah diberi nama Majelis Ta'lim NURUNNUBUWWAH Kelua dan memiliki 5.6 ribu like. Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah menggunakan facebook sebagai sarana untuk membagikan foto dan *live streaming*.

Disayangkan ada sebagian jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang tidak menuruti arahan panitia contohnya saat merapikan barisan saat Majelis dimulai. Selain itu saat pulang keluar dari pintu gerbang Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ada sebagian

jamaah yang keluar lewat jalan yang khusus digunakan untuk jalur penjemputan.